



Media Title	Republika		
Head Line	Tol bali Ditarget balik Modal 15 Tahun		
Date	23 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Muhammad Hafil	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Bali Ditarget Balik Modal 15 Tahun

■ Ahmad Baraas

DENPASAR — Pengoperasian jalan tol Nusa Dua-Airport Ngurah Rai-Benoa (tol Bali), ditargetkan sudah mencapai *break event point* (BEP) atau balik modal antara 10-15 tahun. Perhitungan itu, kata Dirut PT Jasamarga Bali Tol (JBT) Akhmad Tito Karim, didasarkan pada biaya pembangunan yang dikeluarkan dan perkiraan jumlah kendaraan yang akan melewati jalan tol itu.

"Makanya, kami memperkirakan selambat-lambatnya pada tahun ke-15," kata Tito di Nusa Dua, Bali, Ahad (22/9).

Hal itu dikemukakan Tito di sela-sela kegiatan geladi bersih peresmian tol Bali. Pada acara jumpa wartawan itu, Tito memberikan keterangan bersama Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Witjaksono dan Sekretaris Perusahaan PT Jasamarga

Persero Tbk David Wijayanto.

Jalan tol Bali akan diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Senin (22/9), di depan pintu gerbang Nusa Dua jalan tol Bali. Jalan tol dengan panjang 12,7 kilometer itu dibangun konsorsium tujuh BUMN yang mendirikan PT JBT. Pemprov Bali dan Pemkab Badung juga ikut memiliki saham masing-masing delapan persen di PT JBT.

Jalan tol Bali dibangun dengan konsesi selama 45 tahun. Di mana jelas Tito, setelah 45 tahun PT JBT akan menyerahkan jalan tol pertama di Bali itu kepada pemerintah. Setiap hari, diperkirakan sebanyak 39.000 kendaraan, termasuk sepeda motor akan melintas dua arah di jalan tol itu. Karena itulah, kata Tito, pihaknya mengharapkan pengelolaan jalan tol itu sudah memberikan keuntungan pada 10-15 tahun ke depan.

Sementara itu, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Witjaksono me-

hyebutkan, penetapan tarif jalan tol Bali didasarkan atas kepantasan dan kelayakan, serta mempertimbangkan kemampuan masyarakat.

Tarif jalan tol Bali bervariasi, yakni untuk golongan I dengan jenis kendaraan sedan, jip, pikap/truk kecil, dan bus Rp 10.000, golongan II truk dengan dua gandar Rp 15.000, dan golongan III truk dengan tiga gandar Rp 20.000. Sedangkan, untuk kendaraan golongan IV dengan jenis truk empat gandar Rp 25.000, golongan V truk dengan lima gandar Rp 30.000, serta kendaraan golongan VI dengan jenis sepeda motor Rp 4.000.

Tito menjelaskan, setelah peresmian, pihaknya akan membebaskan pengguna jalan tol dari kewajiban membayar tarif tol selama tujuh hari, terhitung mulai 24 September pukul 07.00 WITA sampai 30 September pukul 00.01 WITA. Setelah itu, katanya, pengguna tol dikenakan tarif seperti biasa. ■ ed: muhammad hafil